

EFEKTIVITAS PROGRAM SURABAYA SMART CITY (SSC) DALAM MEWUJUDKAN SMART ENVIRONMENT

Eki Satria Iqbal^{1*}, Deasy Arieffiani²
^{1,2} Universitas Hang Tuah, Indonesia

*Corresponding author: ekisatria.esi@gmail.com

Abstrak

Surabaya Smart City (SSC) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. SSC sebenarnya merupakan kombinasi dari kompetisi berbasis lingkungan, Surabaya Green and Clean (SGC) dan Freedom from Waste (MDS). Tujuan dari program Surabaya Smart City adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mengembangkan desa-desa yang berpotensi menjadi desa wisata. Baik dari segi kebersihan, produk unggulan, kampung aman, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program Surabaya Smart City dalam mewujudkan smart environment di Desa SEHATI Desa Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui efektivitas program Surabaya Smart City dalam mewujudkan smart environment di Desa SEHATI Desa Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Sutrisno dengan variabel pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan program dan perubahan nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Surabaya Smart City di Desa SEHATI Desa Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya cukup efektif karena dari kelima variabel efektivitas yang dikemukakan oleh Sutrisno sudah berjalan dengan baik dan efektif. Faktor pendorong pelaksanaan program Surabaya Smart City di Desa SEHATI Desa Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya adalah peran dukungan pemerintah dan masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya adalah pembiayaan dan teknologi.

Kata Kunci: Surabaya Smart City, Effectiveness, Surabaya City

Pendahuluan

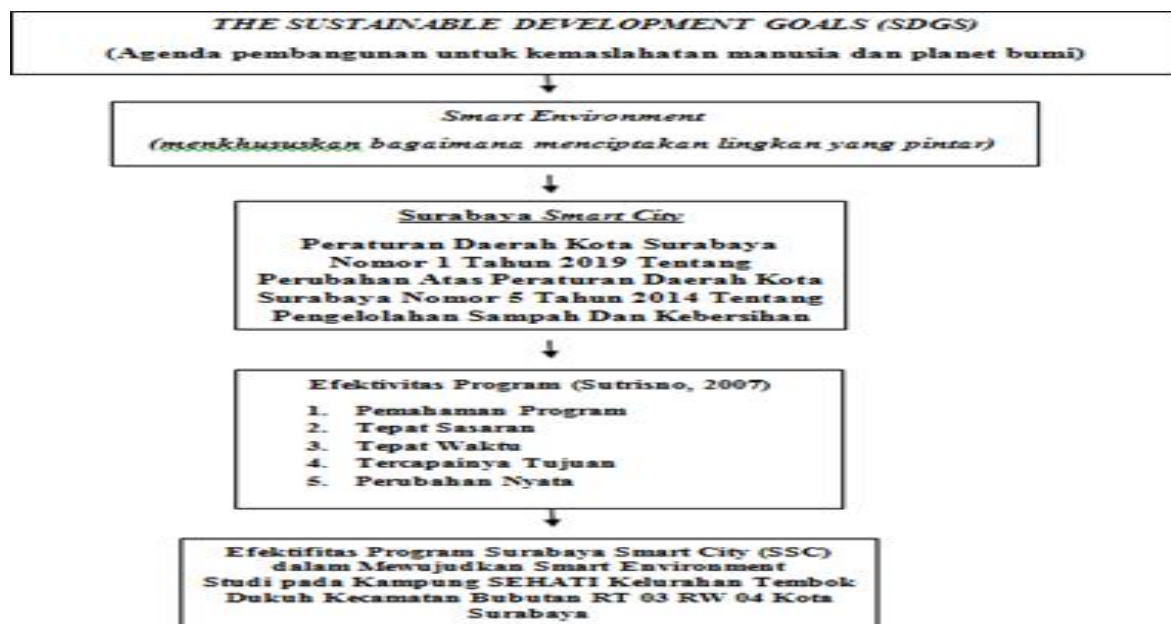
Indonesia merupakan negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dalam segala aspek. Sesuai dengan agenda lanjutan yang diadakan oleh PBB setelah MDGs yaitu SDGs The Sustainable. Development Goals merupakan agenda pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi dan telah di sepakati oleh negara anggota dalam pengimplementasian secara terpadu pada setiap negara. Indonesia adalah salah satu negara yang ikut berpartisipasi dalam penerapan program SDGs. Keseriusan Indonesia dalam hal ini telah disepakati dan difasilitasi oleh Bappenas dalam mengeluarkan Kovergensi Agenda Pembangunan berkelanjutan: Nawa Cita, RPJMN, dan SDGs pada tahun 2015. Pembangunan berkelanjutan ini tidak bisa dipisahkan dari konsep kota cerdas atau Smart City. Pembangunan berkelanjutan ini tidak bisa dipisahkan dari konsep kota cerdas atau Smart City. Konsep kota cerdas ini sebagai upaya penerapan dari pembangunan berkelanjutan. Kota cerdas merupakan konsep kota menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menghubungkan, pemantauan dan pengendalian berbagai sumber daya yang ada di dalam kota secara efektif dan efisien dalam rangka memaksimalkan pelayanan kepada warga kota (Alawadhi et al, 2012). Kota

Surabaya adalah salah satu kota dalam pengembangan kotanya menuju Smart City. Surabaya Smart City (SSC) merupakan pembaruan program dari Surabaya Green and Clean (SGC), Pada tahun 2005 wali kota Surabaya mengadakan program Surabaya Green and Clean yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan Dan Pertanahan Kota Surabaya untuk mengedukasi dan apresiasi masyarakat terhadap lingkungan sekitar dan tahun 2019 Wali kota Surabaya mengubah menjadi Surabaya Smart City.

Kampung SEHATI (Sehat, Elok, Hijau, Aman, Taat dan Iman) berada di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya sebagai salah satu peserta program Smart City di Kota Surabaya memiliki program Urban Farming atau pemanfaatan lahan sempit untuk bercocok tanam, tanaman yang di tanam pun berupa tanaman Toga, sayur-mayur dan tanaman hias. Untuk potnya sendiri warga menggunakan botol plastik bekas yang di daur ulang dan Kampung SEHATI juga menerapkan Vertical Garden atau yang biasa disebut taman/ kebun yang tersusun secara Vertical. Melalui pelaksanaan program Surabaya Smart City, setiap kampung diharapkan dampak merasakan secara langsung berupa kampung yang bersih aman nyaman dan mempunyai produk unggulan. Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Keefektifan suatu program bisa terlihat dari tepatnya sasaran dan perubahan nyata yang dihasilkan (Sutrisno,2007). Oleh karena itu penelitian ini dengan judul “Efektivitas Program Surabaya Smart City (SSC) Dalam Mewujudkan Smart Environment (Study pada Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Tembok Dukuh RT 03 RW 04 Kota Surabaya)” dilakukan untuk mengetahui efektivitas program Smart City di Kampung SEHATI.

Metode

Dalam penelitian ini digunakan teori Sutrisno (2007) untuk mengukur efektivitas program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI. Metode penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Berikut ini merupakan kerangka konsep yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:



Hasil

Efektivitas program Surabaya Smart City hanya akan didapatkan apabila memenuhi indikator yang dibutuhkan agar pelaksanaan program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2007) mengenai efektivitas program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI yaitu:

Pemahaman Program

Warga Kampung SEHATI cukup memahami mengenai program Surabaya Smart City yang mana mereka harus menjaga lingkungan. Warga Kampung SEHATI melakukan kegiatan penghijauan serta melakukan pengembangan ketahanan pangan keluarga berupa UMK Mandiri, penghasil sirup markisa, penyewaan baju dari hasil pengelolaan sampah plastik, aquarium yang berisi ikan gurami dan ikan lele, dan setiap rumah melakukan pengaplikasian tanaman pangan hidroponik dengan lahan terbatas yang dipasarkan secara online maupun dikonsumsi sendiri. Dalam pelaksanaan suatu program proses komunikasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Informasi yang didapat oleh warga melalui grup whatsapp sudah sangat jelas karena Ibu RT yang cukup komunikatif sehingga membantu masyarakat lebih memahami mengenai program ini dan berusaha untuk menjadi lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya.

Tepat Sasaran

Dengan adanya program Surabaya Smart City warga Kampung SEHATI menerima manfaat secara langsung dan tidak langsung. Manfaat secara langsung yang diperoleh warga adalah lingkungan menjadi lebih bersih, tidak ada lagi sampah yang berserakan dan juga kampung menjadi lebih hijau. Manfaat tidak langsung yang diterima oleh warga adalah Kampung SEHATI dijadikan sebagai contoh untuk kampung padat penduduk lainnya terutama yang ada di Kota Surabaya. Saat ini warga Kampung SEHATI sudah melakukan program smart environment dan smart social dengan melakukan kebersihan lingkungan, penghijauan yang tentunya akan merubah kondisi sosial warga Kampung SEHATI. Meskipun sudah memiliki produk untuk dipasarkan namun warga Kampung SEHATI perlu menciptakan inovasi agar bisa menjadi kampung wisata.

Tepat Waktu

Dengan adanya program Surabaya Smart City warga Kampung SEHATI menerima manfaat secara langsung dan tidak langsung. Manfaat secara langsung yang diperoleh warga adalah lingkungan menjadi lebih bersih, tidak ada lagi sampah yang berserakan dan juga kampung menjadi lebih hijau. Manfaat tidak langsung yang diterima oleh warga adalah Kampung SEHATI dijadikan sebagai contoh untuk kampung padat penduduk lainnya terutama yang ada di Kota Surabaya. Kampung SEHATI memiliki program yang cukup baik karena meskipun penilaian yang dilakukan oleh Kota Surabaya para warga kampung masih tetap melakukan penghijauan dan kebersihan untuk tetap menjaga lingkungan.

Tercapainya Tujuan

Warga Kampung SEHATI melakukan penghijauan kampung dengan cara Urban Farming atau pemanfaatan lahan sempit untuk bercocok tanam, tanaman yang di tanam pun berupa tanaman Toga, sayur- mayur dan tanaman hias. Untuk potnya sendiri warga

menggunakan botol plastik bekas yang di daur ulang. Kampung SEHATI juga menerapkan Vertical Garden (atau yang biasa disebut taman/ kebun yang tersusun secara Vertical. Tanaman yang biasa ditanam adalah rambat seperti buah markisa, tomat dan lain sebagainya. Warga kampung merasakan bahwa lingkungan bersih aman, mempunyai ciri khas dan menjadi Kampung percontohan.

Perubahan Nyata

Kondisi awal lingkungan Kampung SEHATI merupakan kampung padat penduduk yang jauh dari kata bersih dan hijau namun dengan adanya program pemerintah maka kampung SEHATI berubah cukup signifikan. Adanya penghijauan yang dilakukan dengan lebih baik lagi, kampung SEHATI tidak menjadi kampung padat penduduk yang kumuh sehingga kondisi lingkungannya cukup bersih dan juga terkadang ada beberapa tanaman yang bisa menghasilkan sehingga selain melakukan penghijauan warga Kampung SEHATI juga merasakan hasil dari tanaman yang ditanam. Sebagai salah satu program yang dilakukan oleh warga Kampung Sehati program Surabaya Smart City memberikan manfaat yang cukup banyak bagi warga setempat selain mendapatkan lingkungan yang bersih dan hijau kampung SEHATI juga mendapatkan tambahan pemasukan dari hasil penjualan produk maupun olahan dari tanaman yang ditanam oleh warga Kampung SEHATI.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program

Peran Pemerintah

Pemerintah berperan penting dalam mewujudkan terciptanya Smart City melalui penetapan perencanaan, menetapkan regulasi (peraturan) yang diperlukan, merencanakan pembiayaan, membangun sistem dan infrastruktur yang berbasis teknologi, serta melakukan pengelolaan. Pelaksanaan program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI pemerintah memiliki peran penting dimana jika dalam lingkup kecil (RT 03 RW 04) mengkoordinasikan apa yang perlu dijadikan prioritas saat ini dan dimasa yang akan datang. Selain itu, dalam lingkup lebih luas Pemerintah Kota Surabaya mengadakan perlombaan dengan hadiah cukup menarik sehingga membuat program dilaksanakan dengan semangat oleh warga kampung.

Dukungan Masyarakat

Masyarakat sangat berperan dalam mewujudkan terciptanya Smart City melalui dukungan masyarakat atas program-program, kebijakan, peraturan (regulasi) dan komitmen Pemerintah guna mewujudkan sebuah kota cerdas. Dukungan masyarakat tersebut dapat berbentuk ikut serta langsung menjadi pelaku dalam membangun kota yang cerdas, menjaga dengan baik atas sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh pemerintah dalam mendukung mewujudkan kota yang cerdas, menyampaikan idea atau saran inovatif untuk memperbaiki lebih baik lagi atas sistem yang sudah ada, setiap masyarakat memiliki kepedulian dan sosial yang tinggi terhadap lingkungannya, setiap individu mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan di lingkungan sekitarnya, serta memiliki sikap dan perilaku yang baik dengan sesamanya. Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya memiliki warga yang cukup peduli dengan kondisi lingkungan sekitar yang mana setiap warganya mengikuti atau berpartisipasi disetiap jalannya program Surabaya Smart City.

Pembiayaan

Pemerintah daerah yang ingin membangun Smart City berbasis teknologi informatika dan komunikasi harus memikirkan, merencanakan dan menggambarkan biayanya. Biaya tersebut harus dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan jika dimungkinkan Pemerintah Daerah dapat meminta bantuan dana dari Pemerintah Pusat untuk membantu pembiayaan pembangunan infrastruktur berbasis teknologi tersebut. Saat ini pelaksanaan program Surabaya Smart City yang dilakukan oleh Kampung SEHATI pembiayaan yang dilakukan yaitu dari hasil menjadi pemenang di tahun sebelumnya dan terkadang juga menggunakan iuran warga kampung. Hingga saat ini belum ada dana masuk yang diberikan langsung oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk mendukung hal tersebut oleh karena itu pengembangan kampungnya juga terbatas.

Teknologi

Semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan pelayanan administrasi pemerintahan, mengakibatkan sector pelayanan publik dari Pemerintah harus mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, mudah dan murah. Untuk memberikan pelayanan yang baik, dukungan teknologi dirasakan sangat diperlukan. Penggunaan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam mengembangkan hasil, menciptakan hasil yang berkualitas, meningkatkan kecepatan, serta sebagai kekuatan untuk bersaing. Saat ini di Kampung SEHATI belum menerapkan suatu teknologi dalam pelaksanaan Surabaya Smart City karena masih terfokus dengan penghijauan sehingga pelaksanaan smart city sedikit terhambat apalagi penghijauan yang dilakukan juga dilakukan secara tradisional

Pembahasan

Program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya dilakukan dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan mengembangkan kampung - kampung yang dapat berpotensi menjadi kampung wisata, baik dari segi kebersihan, produk unggulan, kampung aman, dan lain-lain. Efektivitas program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya diukur menggunakan teori efektivitas program dari Sutrisno (2007) bahwa Program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya berjalan efektif karena 5 indikator yang ada sudah berhasil dan efektif. Dalam pelaksanaan suatu program tentu terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 adalah peran pemerintah dan dukungan masyarakat. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program Surabaya Smart City di Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 adalah pembiayaan dan teknologi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi warga Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota Surabaya perlu melakukan inovasi agar Kampung SEHATI mampu menjadi salah satu kampung wisata yang ada di Kota Surabaya, warga Kampung SEHATI Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 03 RW 04 Kota

Surabaya harus berupaya untuk melakukan rapat dengan pertemuan langsung sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal. Pemerintah Kota Surabaya harus mulai memperhatikan perkembangan program Surabaya Smart City utamanya di Kampung SEHATI dimulai dari pembiayaan sehingga pelaksanaan program dapat dilakukan secara maksimal. Pemerintah Kota Surabaya sebagai penanggung jawab pelaksanaan program Surabaya Smart City memberikan arahan ataupun bimbingan terkait penggunaan teknologi kepada warga Kampung SEHATI sehingga program akan berjalan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Alawadli et al. 2012, Building Understanding of Smart City Initiative, Lecture Note In Computer Science 744. 40-53.

O. Moleong, Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Sumber Data Kampung SEHATI:

<https://asemjayablog.wordpress.com>

Surabaya, Pemkot. 2019. "Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2019."

Surabaya, Peraturan Walikota Surabaya 2016 ." Peraturan Walikota Surabaya 2016 ayat 1 pasal 11 tahun 2016)

Sutrisno, Edy. 2007. Budaya Organisasi. Kencana: Jakarta